

STRATEGI PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SEORANG GURU

Agus Prastya
aguspratya@ecampus.ut.ac.id
UPBJJ-UT Surabaya

Abstrak

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar (PBM) demi mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan di sekolah. Guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran. Namun demikian, guru sering memilih media pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran. Kompetensi dan strategi yang harus dimiliki guru dalam memilih media pembelajaran antara lain, media sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan PBM, fungsi media dalam mencapai tujuan pendidikan, hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, nilai dan manfaat media pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Tujuan guru memilih media pembelajaran yakni untuk mendemonstrasikan seperti halnya pada kuliah tentang media, memperkenalkan siswa agar akrab dengan media tersebut, memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkrit, dan membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan. Dasar strategi pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Media pembelajaran itu harus sesuai situasi dan kondisi, pakailah “*If the Media Fits, Use It.*” Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi yang perlu mendapat pertimbangan dalam strategi pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yakni: motivasi, emosi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, partisipasi umpan balik, penguatan (*reinforcement*), latihan pengulangan, dan penerapan. Hasil menunjukkan bahwa guru yang dapat memilih media pembelajaran dengan tepat, pembelajaran menjadi efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Ini ditunjukkan melalui pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat diyakini bahwa siswa mudah dan cepat memahami materi yang disampaikan guru.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Proses Belajar Mengajar, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Profesi guru merupakan pekerjaan sangat mulia dan mempunyai nilai luhur di masyarakat, yang memerlukan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, pengembangan pengetahuan, penyediaan sarana/insititusi, dan asosiasi. Namun, berbagai penilaian dan persepsi khalayak umum tentang eksistensi guru sebagai “**jabatan fungsional**” dan “**pekerja profesional**” banyak yang meragukan, tidak

percaya sepenuhnya terhadap kemampuan dan kualitas dalam mengemban tugasnya sebagai pengajar. Oleh karena itu, kesadaran dan kearifan para guru untuk memahami serta mematuhi berbagai dimensi keprofesian guru adalah sesuatu yang mutlak dimiliki oleh seorang guru, ketika publik semakin menuntut keahlian layanan pembelajaran yang mendidik. Media Pembelajaran, merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki guru dan secara operasional dikuasai guru. Karena Media pembelajaran sebagai sarana untuk memperjelas, memudahkan, mengefektifkan proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran seorang guru dapat berupa, lap top, LCD, OHP, internet, yang saat ini sedang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Dengan hal tersebut sudah menjadi kewajiban guru meningkatkan kualitasnya dengan semakin memperdalam penguasaan teknologi tersebut dalam aplikasinya. Guru yang buta teknologi/gaptek, tidak memahami teknologi khususnya teknologi IT, digital kesulitan mentransfer materi kepada siswa dan efektifitas pembelajaran terganggu. Media pembelajaran bagian tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan di sekolah. Guru sering salah dan kurang tepat dalam memilih media pembelajaran, dan seorang guru dituntut harus mampu untuk dapat menggunakan, mengembangkan ketrampilan, membuat media pembelajaran, maka dari itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam memilih media pembelajaran antara lain meliputi, media sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan PBM, fungsi media dalam mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, nilai dan manfaat media pembelajaran. dan penggunaan media pembelajaran. Tujuan seorang guru memilih media pembelajaran antara lain untuk mendemonstrasikan, menjadikan siswa merasa akrab dengan media tersebut, memberi gambaran atau penjelasan tentang materi secara lebih konkrit, dan membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan. Dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yakni memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Mc.Cornnel (1974) mengatakan bila media pembelajaran itu harus sesuai pakailah "*If The Media Fits, Use It*". Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut : motivasi, emosi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, partisipasi umpan balik, penguatan (*reinforcement*), latihan dan pengulangan, dan penerapan. Hasil nya seorang guru yang tepat dalam pemilihan media pembelajaran membuat efektifitas pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa memuaskan, hal tersebut disebabkan siswa mudah, cepat memahami materi yang disampaikan guru.

Media pembelajaran sebagai sarana, alat untuk mengefektifkan proses transfer materi kepada siswa agar siswa dapat memahami materi, menerima materi, menguasai materi dengan baik, jelas, mudah, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Media belajar saat ini memunyai perangkat teknologi tinggi, canggih, sehingga seorang guru harus menguasai, dapat mengaplikasi alat tersebut

dalam proses belajar mengajar. Selain sarana prasarana, jenis media belajar mempunyai teknologi tinggi, isi program dalam teknologi tersebut harus dikuasai oleh seorang guru misalnya program, excel, words, power point, digital, email dll. Dengan menguasai teknologi internet, digital guru dapat memilih strategi yang cocok untuk setiap materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Diperlukan cara yang tepat untuk menentukan strategi apa yang benar dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi. Dasar strategi pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Mc.Cornnel (1974) mengatakan bila media pembelajaran itu harus sesuai, pakailah “ *If The Media Fits, Use It*”. Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi yang perlu mendapat pertimbangan dalam strategi pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yakni: motivasi, emosi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, partisipasi umpan balik, penguatan (*reinforcement*), latihan pengulangan, dan penerapan. Hasilnya guru yang tepat dalam strategi pemilihan media pembelajaran efektifitas pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa memuaskan, sebab siswa mudah, cepat memahami materi yang disampaikan guru melalui media pembelajaran.

Sering guru dalam memilih media pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi tidak tepat, salah pilih, sehingga efektifitas transfer materi dalam proses belajar mengajar tidak tercapai. Setiap alat dalam media pembelajaran mempunyai karakteristik sendiri-sendiri, sehingga tidak semua materi cocok menggunakan alat dan sarana media tersebut. Guru kadang kala semua materi disampaikan dengan model satu alat, sarana media pembelajarannya apa saja, padahal setiap materi mempunyai isi program, karakteristik materi sesuai bidangnya seperti IPA, IPS, Matematika, Biologi, Fisika, PPKn, Ekonomi, Anthropogi, Sosiologi, Agama, dan Geografi. Untuk itu diperlukan strategi pemilihan yang tepat, cocok oleh seorang guru dalam menentukan media pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang telah dirancang dalam satuan pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang dapat melayani peserta didik dengan *Good Customer*, baik dalam masalah penguasaan materi, metode penyampaian tepat, sabar, menguasai teknologi pembelajaran termasuk Media Pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. Maka guru saat ini tidak boleh buta teknologi dan pengetahuan tetapi harus menguasai, dapat mengaplikasikan dalam Proses Belajar Mengajar.

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memberikan masukan pada guru dalam menentukan strategi pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh hasil yang maksimal dan efektif, menghindari kesalahan dalam memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, dan membekali guru agar dapat menentukan media pembelajaran yang tepat. Sedangkan manfaat pemilihan strategi media pembelajaran adalah siswa mendapat layanan yang baik dalam pemahaman materi pelajaran karena materi dapat diterima dengan cepat melalui bantuan media pembelajaran. 2.meningkatkan prestasi belajar siswa karena materi secara maksimal dapat diserap oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

2. Permasalahan

- a. Guru sering salah dalam memilih Media Pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM).
- b. Guru tidak memahami karakteristik materi, sehingga dalam menggunakan media pembelajaran sering salah.
- c. Guru kurang menguasai, memahami dalam aplikasinya Media Pembelajaran, sehingga alat sarana pembelajaran itu-itu saja yang digunakan.
- d. Guru tidak memahami karakteristik materi bidang ampuannya.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Pembelajaran.

Dalam dunia pengajaran, untuk mencapai agar terdapat efektifitas dan efisiensi, maka diperlukan suatu alat bantu yang dikenal dengan istilah “Media Belajar” Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim (guru) ke penerima pesan (siswa) Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Sebagai pembawa pesan media pengajaran (penyalur) pesan, media pengajaran harus dikuasai dan difahami oleh guru yang lebih penting dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Tujuan akhir dari pemilihan media pengajaran adalah bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang guru pilih.

Pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sejalan dengan dengan tindakan seorang guru dalam menghadapi keaneka ragam siswa dalam belajar, seorang guru memiliki banyak pilihan dalam menentukan media pembelajaran apa yang tepat, cocok. antara lain:

- 2) Ciptakan rancangan kelas yang multidimensional, dan rancangan pembelajaran yang menggambarkan keragaman kemampuan belajar.
- 3) Buat rancangan waktu belajar fleksibel.
- 4) Kelompokkan siswa berdasarkan basis kemampuannya.
- 5) Persiapkan strategi pembelajaran untuk kelompok sesuai dengan spesifikasinya dengan strategi yang tepat.
- 6) Gunakan tutorial teman sebaya dan belajar bersama untuk menambah kemampuan dan pengalaman masing-masing siswa. (Kauchak, 1998 :8).

2. Faktor-Faktor yang Harus Dipertimbangkan dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menentukan pemilihan Media Pembelajaran dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Subyektifitas didalam memilih media pembelajaran pengajaran harus dihindari, artinya guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas kesenangan pribadi.

Untuk menghindarkan ini, alangkah baiknya guru meminta pandangan atau saran dari teman sejawat atau melibatkan siswa di dalam memilih media pengajaran.

- b. Program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya maupun kedalamannya. Terkecuali jika program itu hanya dimaksudkan untuk mengisi waktu seenggang saja, dari pada anak didik bermain tidak karuan.
- c. Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran/ pembelajaran. Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu, anak didik mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berfikirnya, daya imajinasinya, kebutuhannya, maupun daya tahan dalam belajarnya. Untuk itu, media pembelajaran yang digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan perkembangan anak didik.
- d. Situasi dan Kondisi.
Situasi dan kondisi yang dimaksud meliputi situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.
- e. Kualitas tehnik.
Dari segi tehnik media pengajaran yang akan digunakan harus diperhatikan dan dikuasai oleh guru, apakah sudah memenuhi persyaratan media pembelajaran untuk digunakan sebagai alat bantu mentransfer materi dari guru kepada siswa.
- f. Efektifitas dan Effisiensi Penggunaan.

Keefektifitasan berkenaan hasil yang dicapai, sedang effisiensi berkenaan dengan proses pencapain hasil dalam proses belajar mengajar Keefektifitasan dalam penggunaan media pembelajaran, meliputi apakah dengan menggunakan media pembelajaran tersebut pelajaran dapat diserap dengan mudah oleh anak didik. Sedangkan effisiensi meliputi apakah dengan menggunakan biaya, tenaga yang dikeluarkan dapat ditekan siminim mungkin. Dalam bukunya Ahmad Rohani ang berjudul “ Media Intruksional Edukatif” Ada 3 (tiga) hal yang dipertimbangkan seseorang dalam pemilihan media Instruksional edukatif anatarain:

- a) Relevansi pengadaan media pembelajaran instruksional edukatif.
- b) Kelayakan pengadaan media instruksional edukatif.
- c) Kemudahan pengadaan media pembelajaran.

Berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran beberapa ahli mengatakan: Untuk memilih atau menggunakan suatu media perlu diperhatikan sebagai berikut:

- d. Biaya murah.
- e. Kesesuaian media pembelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru.
- f. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.
- g. Pertimbangan praktis.
- h. Keterediaan media pembelajaran tersebut.

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya, yaitu, faktor tujuan, faktor efektifitas, dan faktor kemampuan guru dan siswa.

- a. Tujuan, Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.
- b. Efektifitas, Dari berbagai media yang ada, haruslah dipilih media yang paling efektif untuk digunakan dan yang paling sesuai, yang dirumuskan dalam pembelajaran.
- c. Kemampuan guru dan siswa.

Media yang dipilih oleh guru dan digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kemampuan yang ada pada guru dan siswa, sesuai pola belajar siswa, serta menarik perhatian.

3. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pengajaran

Drs. Sudirman. N. (1991) membagi prinsip-prinsip pemilihan media pengajaran kedalam 3 (tiga) kategori, sebagai berikut:

- 7) Tujuan pemilihan, pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan media yang tepat.
- 8) Karakteristik media pembelajaran, Setiap media pengajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhan, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Seorang guru harus memahami karakteristik dari berbagai media pembelajaran yang bervariasi, sedangkan apabila guru memahami karakteristik media tersebut, guru dihadapkan pada kesulitan yang akan menghambat proses pembelajaran di sekolah oleh peserta didik.
- 9) Alternatif pilihan, memilih merupakan proses pembuatan keputusan dari berbagai alternatif pilihan, seorang guru harus dapat memilih dan menentukan mengenai media pembelajaran mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media pembelajaran yang dipertimbangkan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran, dan penggunaannya antara lain:

- a. Tidak ada satu-satunya media pelajaran yang terbaik untuk semua siswa dan semua tujuan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya dikenal siswa.
- c. Penggunaannya harus relevan kemampuan konsisten dengan tujuan-tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan sifat pelajaran.
- e. Media pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan dan pola belajar *audience*.
- d. Media pembelajaran hendaknya dipilih secara obyektif, bukan karena kesukaan yang subyektif.
- e. Lingkungan sekitar perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran, karena penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pihak-pihak lain, seperti kerusakan alat.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk memilih media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan yang ingin dicapai
- b. Materi pembelajaran

- c. Karakteristik siswa
- d. Fasilitas pendukung/ Ketersediaan.
- e. Kemampuan guru
- f. Karakteristik media
- g. Biaya
- h. Ketepatankegunaan/praktis penggunaannya.
- i. Pengelompokan sasaran
- j. Kompabilitas (sesuai norma)
- k. Ketersediaan
- l. Kualitas Tehnis
- m. Artistik

Kriteria lain untuk memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan factor *ACTION* yaitu:

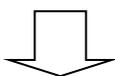
- a. *Acces*, artinya media pembelajaran yang akan digunakan dapat tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan.
- b. *Cost*, artinya, media yang akan digunakan pembiayannya terjangkau, Tehnology, artinya media pembelajaran yang akan diggunakan tersedia dan mudah menggunakannya.
- c. *Interactive* artinya artinya media pembelajaran yang akan digunakan dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Sehingga siswa akan terlibat/ aktif baik secara fisik maupun, intelektual dan mental.
- d. *Organization* artinya dalam memilih pembelajaran secara organisatoris mendapat dukungan dari pimpinan sekolah (ada unit seperti organisasi seperti pusat pembelajaran yang mengelola).
- e. *Novelty*, artinya media pembelajaran yang dipilih memiliki kebaruan, sehingga memiliki daya tarik siswa untu lebih giat belajar.

Menurut Arief S. Sadiman ada tiga model yang dapat dijadikan prosedur dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan yaitu:

- a. Model *flowcart*, model ini menggunakan eliminasi dalam pengambilan keputusan.
- b. Model *Matrix*, yaitu berupapenggunaan model pengambilan keputusan, pemilihan sampai seluruh criteria pemilihan diidentifikasi.
- c. Model *check list* artinya, yang menanggguhkan keputusan pemilihan sampai semua criterianya dipertimbangkan.

C. HASIL TEMUAN/LUARAN

GURU > STRATEGI MEDIA PEMBELAJARAN > EFEKTIFITAS PBM > NILAI SISWA



TEPAT
EFFESIEN
MUDAH
NOVALTY
SESUAI KURIKULUM
SESUAI TUJUAN/PROGRAM
GURU KUASAI IT

IPK baik, nilai baik

Bagan : Hubungan antara pemilihan media dengan hasil belajar
(sumber : Rekayasa Penulis)

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pemilihan media pembelajaran merupakan harga mati harus dilakukan seorang guru sebelum proses belajar mengajar dimulai, agar pembelajaran lebih menarik. Seorang guru harus mampu memilih dan menentukan jenis media apa yang tepat, supaya selaras dengan materi yang disajikan. Agar media pembelajaran sesuai dengan rencana dan tepat sasaran, maka guru harus melakukan yaitu:

- a. Memberi pengetahuan tentang tujuan belajar
- b. Memotivasi siswa
- c. Menyajikan informasi
- d. Merangsang diskusi
- e. Mengarahkan kegiatan siswa
- f. Melaksanakan latihan dan ulangan
- g. Penguatan belajar
- h. Memberikan pengalaman simulasi.

2. Saran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi kegiatan guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Faktor guru, sebagai subyek dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan PBM, khususnya dalam pemilihan dan menentukan media pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan disampaikan. Penguasaan, pemahaman media pembelajaran merupakan mutlak dikuasai guru, khususnya penguasaan teknologi media pembelajaran.
- b. Faktor siswa, sebagai obyek proses belajar mengajar siswa hendaknya mendapat perhatian guru berkaitan dengan situasi social. Mental, phsycologi siswa, kemampuan social ekonomi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru yang

baik memperhatikan hal tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Sehingga berakibat prestasi belajar siswa meningkat.

- c. Faktor sarana dan prasarana. Sebelum guru menentukan media pembelajaran dan memilih media pembeajaran, guru harus memahami situasi kondisi social ekonomi sekolah (apakah sekolah mempunyai sarana dan prasarana seperti LCD, OHP, Lap Top, Komputer, Laboratorium IT). Jika sekolah tidak memiliki prasarana tersebut, janganlah guru menentukan dan memilih media pembelajaran yang canggih. Disamping itu, guru harus mempertimbangkan apakah guru tersebut memahami, menguasai teknologi alat tersebut. Apabila tidak bisa sebaiknya guru tidak menggunakan alat tersebut.
- d. Faktor lingkungan. Guru harus memperhatikan lokasi sekolah berada: di pedesaan, perkotaan, daerah *urban rural*, atau perbatasan desa dan kota. Sebab setiap daerah mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Media pembelajaran di pedesaan dan perkotaan oleh guru hendaknya memahami situasi dan kondisi daerah dan sama. Karena perkembangan tehnologi sudah merata antara desa dan kota misalnya penggunaan LCD, Komputer, Lap top, internet, android.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Ali, Muhammad. (2004). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Alma Buchori. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Trampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anshasr, Muhammad. (2011). *Tehnologi Komunikasi Dan Informasi*. Makasar: Aalaudin University Press.
- Arief S.Sadiman. (2000). *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada hal 24.
- Azhar Arsyad. (2000). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h.2
- Cornel. (1974). *If The Media Fits, use it*. Published by California University, 2005
- Djamaroh, Syaiful Bhari (2010) *Gur dan Anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta Rineka Cipta.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Hamalik. (1995). *Fungsi Media Pembelajaran.*, Jogjakarta obor Indonesia h.5.1995
- Muktar. (2003). *Desain Pembelajaran Effektif pendidikan agama Islam*. Jakarta: CV.Misaka Galiza.
- Rohani , Ahkmad. (1977). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roqib, Moch. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: L Kis.
- Rosyada, Dede. (2007). *Pradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Safei, Muh. (2013). *Tehnologi Pembelajaran Berbasis TIK*. Makassar: Alaudin University Perss
- Sudjana, Nana, dan Akhmad Rivai. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.